

**ANALISIS WACANA KRITIS TEUN A. VAN DIJK PADA  
CUITAN AKUN @JEK\_\_\_ DI *TWITTER* TENTANG  
DEKADENSI MORAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**HABIB AMSHOR FAIZI**  
NIM. 3420065

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**ANALISIS WACANA KRITIS TEUN A. VAN DIJK PADA  
CUITAN AKUN @JEK\_\_\_ DI *TWITTER* TENTANG  
DEKADENSI MORAL**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**HABIB AMSHOR FAIZI**  
**NIM. 3420065**

HALAMAN JUDUL

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Habib Amshor Faizi

NIM : 3420065

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS WACANA KRITIS TEUN A. VAN DIJK PADA CUITAN AKUN @JEK\_\_\_ DI TWITTER TENTANG DEKADENSI MORAL”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 31 Mei 2024

Yang Menyatakan,



**Habib Amshor Faizi**  
**NIM. 3420065**

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Arif Chasanul Muna, MA., Lc.**  
**Jl. Teuku Umar No.10, Pasirsari (Pasirkratonkramat), RT 04/RW 08,**  
**Pekalongan Barat, Kota Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdra. Habib Amshor Faizi

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Habib Amshor Faizi  
NIM : 3420065  
Judul : **ANALISIS WACANA KRITIS TEUN A. VAN DIJK PADA CUITAN  
AKUN @JEK\_\_\_ DI TWITTER TENTANG DEKADENSI MORAL**

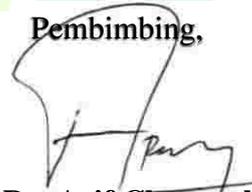
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 28 Mei 2024

**Pembimbing,**



**Dr. Arif Chasanul Muna, MA., Lc.**  
**NIP. 197906072003121003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **HABIB AMSHOR FAIZI**  
NIM : **3420065**  
Judul Skripsi : **ANALISIS WACANA KRITIS TEUN A. VAN DIJK  
PADA CUITAN AKUN @JEK\_ TENTANG  
DEKADENSI MORAL**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 12 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.  
NIP. 19850113 201503 1 003

  
Afith Akhwanudin, M.Hum.  
NIP. 198511242015031005

Pekalongan, 10 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan



  
Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama (SKB) dua menteri, yaitu Menteri Agama Republik Indonsia No. 158/1997 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan No.0543 b/U/1987 Tertanggal 12 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

No.	Huruf Arab	Nama Latin	Nama Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
2.	ب	ba'	B	-
3.	ت	ta'	T	-
4.	ث	sa'	š	s dengan titik di atas
5.	ج	Jim	J	-
6.	ح	ha'	h	ha dengan titik di bawah
7.	خ	kha'	Kh	-
8.	د	Dal	D	-
9.	ذ	Zal	Z	zet dengan titik di atas
10.	ر	ra'	R	-
11.	ز	Zai	Z	-
12.	س	Sin	S	-
13.	ش	Syin	Sy	-
14.	ص	Sad	š	es dengan titik di bawah
15.	ض	Dad	ḍ	de dengan titik di bawah
16.	ط	ta'	ṭ	te dengan titik di bawah
17.	ظ	za'	ẓ	zet dengan titik di bawah
18.	ع	'ain	'	koma terbalik di atas
19.	غ	Gain	G	-

20.	ف	fa'	F	-
21.	ق	Qaf	Q	-
22.	ك	Kaf	K	-
23.	ل	Lam	L	-
24.	م	Mim	M	-
25.	ن	Nun	N	-
26.	و	Waw	W	-
27.	هـ	ha'	H	-
28.	ء	Hamzah	´	apostrop
29.	ي	ya'	Y	-

**B. Konsonan Rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap.**

احمديه : ditulis *Aḥmadiyyah*

**C. Ta' Marbutah**

1. Transliterasi *Ta' Marbutah* hidup atau dengan *harakat, fathah, kasrah,* dan *dammah*, maka ditulis dengan “t” atau “h”.

contoh: زكاة الفطر : *Zakat al-Fitri* atau *Zakah al-Fitri*.

2. Transliterasi *Ta' Marbutah* mati dengan “h”

Contoh: طلحة : *Talhah*

Jika *Ta' Marbutah* diikuti kata sandang “al” dan bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”

Contoh: روضة الجنة : *Raudah al-Jannah*

3. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia

جماعة : ditulis *Jama'ah*

4. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t

نعمة الله : ditulis *Ni'matullah*

زكاة الفطر : ditulis *Zakat al-Fitri*

#### D. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

##### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

No.	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	----- ◌ -----	Fathah	a	a
2.	----- ◌ -----	Kasrah	i	i
3.	----- ◌ -----	dammah	u	u

Contoh:

كتب - *Kataba*

يذهب - *Yazhabu*

سنل - *Su'ila*

ذكر - *Zukira*

##### 2. Vokal Rangkap atau *Diftong*

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	يَـ	Fathah dan ya'	ai	A dan i
2.	وْـ	Fathah dan waw	au	A dan u

Contoh:

كيف : *Kaifa*

حول : *Haula*

### E. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa h}arakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

No	Tanda Vokal	Nama	Latin	Nama
1.	اَ	Fathah dan alif	ā	a bergaris atas
2.	اِيّ	Fathah dan alif layyinah	ā	a bergaris atas
3.	يِ	Kasrah dan ya'	ī	i bergaris atas
4.	وُ	Dammah dan waw	ū	u bergaris atas

Contoh;

نُحِبُّونَ : *TuhibbŪna*

الإنسان : *al-Insān*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

### F. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ : ditulis *a'antum*

مُؤَنَّثٌ : ditulis *mu'annas*

### G. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang berupa “al” ( ال ) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *jalalah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam al-Bukhariy mengatakan ...
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. *Masya' Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun.*
4. *Billah 'azza wa jalla*

5. Jika diikuti huruf Qomariyah ditulis al-

القران : ditulis *al-Qur'an*

6. Bila diikuti huruf Syamsiyah, huruf I diganti dengan huruf Syamsiyah yang mengikutinya.

السَّيِّعَة : ditulis *as-Sayyi'ah*

#### H. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydid)

Transliterasi Syaddah atau Tasydid dilambangkan dengan huruf yang sama baik ketika berada di ditengah maupun di akhir.

Contoh:

مُحَمَّد : *Muhammad*

الوَد : *al-Wudd*

#### I. Kata Sandang “ال”

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah dan huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

Contoh:

القران : *al-Qur'ān*

السنة : *al-Sunnah*

#### J. Huruf Besar/Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, namun dalam transliterasi ini disamakan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang berpedoman pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yakni penulisan huruf kapital pada awal kalimat, nama diri, setelah kata sandang “al”, dll.

Contoh:

الإمام الغزالي : *al-Imām al-Ghazālī*

السبع المثاني : *al-Sab'u al-Masānī*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya lengkap dan kalau disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نسرمن الله : *Nasruminallāhi*

الله الأمر جميعا : *Lillāhi al-Amrujamā*

### **K. Huruf Hamzah**

Huruf Hamzah ditransliterasikan dengan koma di atas (') atau apostrof jika berada di tengah atau di akhir kata. Tetapi jika hamzah terletak di depan kata, maka Hamzah hanya ditransliterasikan harakatnya saja.

Contoh:

احياء علوم الدين : *inyā' ulūm al-Dīn*

### **L. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وان الله لهو خير الرازيين : *wa innallāha lahuwa khair al-rāziqīn*

## **M. Kata Dalam Rangkaian Frase dan Kalimat**

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

شَيْخُ الْإِسْلَام

: ditulis *syaikh al-Islam* atau *syaikhul Islam*



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan meraih cita-cita. Saya persembahkan karya tulis skripsi ini untuk orang-orang yang berjasa membantu dan do'anya kepada saya:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Saikhu dan Ibu Ummu Abidah, orang hebat yang senantiasa selalu menjadi penyemangat saya, yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu mendukung, mendoakan atas kelancaran setiap perjalanan dan pencapaian di hidup saya.
2. Kepada diri saya sendiri, Habib Amshor Faizi atas segala kerja keras dan semangatnya untuk terus berjuang tidak menyerah dalam mengerjakan tugas akhir ini.
3. Kepada adik-adik saya, serta keluarga besar Bapak Amat Sari dan K. H. Mas'ud Irfan yang telah memberikan dukungan kepada saya selama kuliah di UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Kepada Bapak Dr. Arif Chasanul Muna, MA., Lc. yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi yang saya kerjakan.
5. Kepada dosen Pembimbing Akademik Bapak Drs. Ahmad Zaeni, M. Ag, yang telah memberikan arahan selama saya menempuh pendidikan setrata satu ini.

6. Kepada teman-teman angkatan 2020 Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya kelas KPI B, dan teman-teman KKN di Desa Wonosido, Kecamatan Lebakbarang, Kab. Pekalongan. Serta Alif Sofyan Nurdiansyah, M. Arya Raharjo, M. Falih Zuhaid dan M. Zuhdi Asyauqi, yang telah menemani selama perkuliahan baik di lingkungan kampus maupun diluar perkuliahan dan memberikan pengalaman kebersamaan.



## MOTTO

“Kita harus yakin, seyakin-yakinnya. Bahwa semua kemungkinan itu, mungkin.

yam-ḥullâhu mâ yasyâ'u wa yutsbit”

(Gus Baha’)



## ABSTRAK

Habib Amshor Faizi. Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Pada Cuitan Akun @Jek\_\_\_ Di *Twitter* Tentang Dekadensi Moral. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Arif Chasanul Muna, MA., Lc.

**Kata Kunci:** Analisis Wacana Kritis, Teun A. Van Dijk, *Twitter*, @jek\_\_\_, Dekadensi Moral.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh cuitan akun @jek\_\_\_ di media sosial *twitter*. Akun @jek\_\_\_ sering kali menuliskan cuitan yang memuat unsur religi yang dikemas dengan bahasa yang ringan dan jenaka, sehingga dapat menarik perhatian banyak pengguna *twitter* yang lain. Berdasarkan hal tersebut, penulis mencoba melakukan penelitian terkait analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk pada cuitan akun @jek\_\_\_ di *twitter* tentang dekadensi moral.

Penulis melakukan penelitian dengan rumusan masalah yaitu bagaimana analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk terhadap cuitan akun @jek\_\_\_ di *twitter*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk terhadap cuitan akun @jek\_\_\_ di *twitter*.

Menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data dari penelitian ini didapatkan melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi, serta penelitian pustaka. Penelitian ini menggunakan Teori analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk guna mengetahui wacana apa yang dibangun pada cuitan akun @jek\_\_\_ melalui analisis teks, kognisi sosial dan konteks sosial.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya proses penafsiran pesan yang disampaikan dalam cuitan tersebut dilakukan melalui struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial adalah pesan tentang dekadensi moral umat beragama. Ditinjau dari struktur teks, cuitan #faktasyariah terdapat wacana dekadensi moral dengan menelaah isi dari cuitan tersebut yang tersirat dari pesan yang disampaikan dari cuitan tersebut dengan menggunakan diksi yang dipilih atau kalimat yang mendukung wacana tersebut. Ditinjau dari kognisi sosial, penulis cuitan #faktasyariah, dalam hal ini adalah Takdir Alisyahbana Ridwan berperan penting dalam menentukan wacana yang ingin disampaikan pada cuitan tersebut. Ditinjau dari konteks sosial, dapat dilihat dari wacana yang berkembang di masyarakat pada saat cuitan #faktasyariah ini di buat. Takdir mengungkapkan bahwa cuitan #faktasyariah dibuat sebagai timbal balik dari kehidupannya di dunia nyata, maupun di dunia maya. Takdir menilai keberadaan media sosial justru membantu penyebaran fenomena dekadensi moral, dimana masyarakat pada saat ini justru dengan bangga mengumbar kesalahan atau dosa-dosa yang dilakukan.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,*

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Pada Cuitan Akun @jek\_\_\_ di *Twitter* Tentang Dekadensi Moral”. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Mukoyimah M.Sos, selaku Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
7. Orang tua, keluarga, dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi.

8. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa temuan pada penelitian ini yang diperoleh belum seimbang karena keterbatasan kemampuan peneliti, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini bermanfaat, dan Allah SWT, melipatgandakan pahala bagi kita.

Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Aamiin, Allahumma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Pekalongan, 31 Mei 2024

Penulis



**Habib Amshor Faizi**  
**NIM. 3420065**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	xii
MOTTO .....	xiv
ABSTRAK.....	xv
KATA PENGANTAR .....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Pembahasan .....	23

BAB II LANDASAN TEORI .....	25
A. Dakwah .....	25
B. Dekadensi Moral .....	35
C. Media Baru.....	44
D. Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk.....	50
BAB III PROFIL TAKDIR ALISYAHBANA RIDWAN (JEK), AKUN	
<i>TWITTER</i> @JEK___, DAN DAKWAH DALAM CUITAN AKUN @JEK___	
DALAM KONTEN #FAKTASYARIAH TENTANG DEKADENSI MORAL .	62
A. Profil Takdir Alisyahbana Ridwan (Jek).....	62
B. Akun <i>Twitter</i> @jek___.....	64
C. Dakwah dalam Cuitan Akun @Jek___ dalam Konten #faktasyariah	
Tentang Dekadensi Moral .....	67
BAB IV ANALISIS DAN TEMUAN DATA PADA CUITAN AKUN @JEK___	
DI <i>TWITTER</i> .....	71
A. Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Pada Cuitan Akun @Jek___ di	
<i>Twitter</i> .....	71
B. Interpretasi.....	122
BAB V PENUTUP.....	
A. Kesimpulan .....	124
B. Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA .....	127
LAMPIRAN.....	131

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Model Teun A. Van Dijk untuk Analisis Wacana Kritis .....	8
Gambar 1. 2 Skema Kerangka Berpikir .....	17
Gambar 2. 1 Model Teun A. Van Dijk untuk Analisis Wacana Kritis .....	52
Gambar 3. 1 Foto Takdir Alisyahbana Ridwan .....	62
Gambar 3. 2 Profil Akun <i>Twitter</i> @jek____ .....	64
Gambar 3. 3 Contoh Cuitan Akun @jek____ .....	66
Gambar 3. 4 Cuitan Akun @jek____ Periode Maret 2023 .....	68
Gambar 3. 5 Cuitan Akun @jek____ Periode April 2023 .....	69
Gambar 3. 6 Cuitan Akun @jek____ Periode Mei 2023 .....	70
Gambar 4. 1 Cuitan Akun @jek____ Periode Maret 2023 .....	75
Gambar 4. 2 Cuitan Akun @jek____ Periode April 2023 .....	78
Gambar 4. 3 Cuitan Akun @jek____ Periode Mei 2023 .....	79
Dokumentasi Wawancara 1 .....	138
Dokumentasi Wawancara 2 .....	139
Dokumentasi Wawancara 3 .....	140
Dokumentasi Wawancara 4 .....	141
Dokumentasi Wawancara 5 .....	142
Dokumentasi Wawancara 6 .....	143

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Elemen Analisis Wacana Kritis Van Dijk.....	23
Tabel 4. 1 Analisis Elemen Superstruktur #faktasyariah Periode Maret 2023 .....	83
Tabel 4. 2 Analisis Elemen Superstruktur #faktasyariah Periode April 2023 .....	86
Tabel 4. 3 Analisis Elemen Superstruktur #faktasyariah Periode Mei 2023 .....	89
Tabel 4. 4 Analisis Elemen Semantik #faktasyariah Periode Maret 2023 .....	92
Tabel 4. 5 Analisis Elemen Semantik #faktasyariah Periode April 2023 .....	94
Tabel 4. 6 Analisis Elemen Semantik #faktasyariah Periode Mei 2023 .....	97
Tabel 4. 7 Analisis Elemen Sintaksis #faktasyariah Periode Maret 2023.....	100
Tabel 4. 8 Analisis Elemen Sintaksis #faktasyariah Periode April 2023.....	103
Tabel 4. 9 Analisis Elemen Sintaksis #faktasyariah Periode Mei 2023.....	106
Tabel 4. 10 Analisis Elemen Stilistik #faktasyariah .....	110
Tabel 4. 11 Analisis Elemen Retoris #faktasyariah Periode Maret 2023 .....	112
Tabel 4. 12 Analisis Elemen Retoris #faktasyariah Periode April 2023 .....	113
Tabel 4. 13 Analisis Elemen Retoris #faktasyariah Periode Mei 2023 .....	115

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Transkrip Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi

Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belakangan ini, dampak dari kemajuan teknologi dan informasi dapat kita rasakan, misalnya seperti teknologi internet. Teknologi internet semakin dikenal oleh masyarakat karena dapat memberikan kemudahan bagi khalayak dalam memberikan informasi maupun mendapatkan informasi. Segala informasi yang ingin kita ketahui, dapat kita temukan menggunakan internet. Seiring dengan perkembangan zaman, internet menghadirkan *output* kecanggihan teknologi, seperti media sosial. Media sosial dapat didefinisikan sebagai peraga ataupun alat yang memungkinkan khalayak agar terhubung tanpa batas ruang dan waktu yang dapat memudahkan khalayak untuk dapat bertukar informasi dan lain sebagainya.<sup>1</sup> Media sosial sendiri terdiri dari berbagai macam, diantaranya adalah *Twitter*, *WhatsApp*, *Facebook*, *Line*, *Instagram* dan sebagainya. Setiap media sosial memiliki ciri khas tersendiri.

Ada banyak aplikasi jejaring sosial yang dapat diakses di Indonesia, salah satunya adalah *twitter*. *Twitter* merupakan situs layanan sosial yang berdiri sejak tahun 2006. Di Indonesia pengguna *twitter* mencapai 24 juta orang.<sup>2</sup> *Twitter* dilengkapi dengan beragam fitur untuk memudahkan antar penggunaanya dalam hal berkomunikasi, misalnya seperti, *tweet*, *retweet*, *reply*,

---

<sup>1</sup> Nurul Ainun Astari Clara Sari, Rini Hartina, Reski Awalia, Hana Irianti, "Komunikasi dan Media Sosial," *The Messenger* (2018).

<sup>2</sup> Cindy Mutia Annur, "Pengguna *Twitter* di Indonesia Capai 24 Juta hingga Awal 2023, Peringkat Berapa di Dunia?", <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/27/pengguna-twitter-di-indonesia-capai-24-juta-hingga-awal-2023-peringkat-berapa-di-dunia>, (diakses pada 7 Mei 2023, pukul 18.54).

*dan share*. Dengan adanya fitur tersebut memudahkan para pengguna untuk bertukar pikiran atau menyampaikan gagasannya di media sosial *twitter*. Seperti halnya ketika terdapat persamaan gagasan atau pandangan mengenai suatu isu sosial yang berkembang di masyarakat. Pengguna *twitter* dapat memanfaatkan tanda pagar untuk menyoroti suatu isu tertentu. Dengan adanya tagar tersebut dapat membantu pengguna lain untuk mengetahui isu yang beredar di masyarakat. Oleh karena itu, *twitter* dapat dikatakan sebagai media yang paling mudah untuk bertukar wacana.

Wacana dapat dikatakan sebagai deretan kata yang digunakan untuk membicarakan suatu konteks sosial. Bentuk wacana bisa berupa tulisan ataupun lisan. Wacana lisan dapat berupa ucapan yang dilontarkan oleh komunikator dan dapat didengar oleh komunikan. Sedangkan, wacana tulisan dapat berupa teks yang dapat dibaca yang mengandung unsur kebahasaan. Wacana tidak hanya berbentuk kalimat serta paragraf tetapi dapat berbentuk seperti kata, frasa dan klausa.<sup>3</sup> Maka dari itu, wacana dapat digunakan sebagai kendaraan dalam mencapai tujuan tertentu. Tentunya juga memiliki dampak yang dihasilkan berbanding lurus dengan napa yang diinginkan oleh penulis wacana tersebut.

Pengguna aktif *twitter* tentunya akrab dengan yang namanya *trending topic*. *Trending topic* biasanya diisi oleh bahan bahasan yang sedang sering dibicarakan dalam waktu tertentu. Biasanya *trending topic* diisi oleh kegiatan para artis atau orang-orang berpengaruh lainnya. Peristiwa aktual juga sering

---

<sup>3</sup> Rohana & Syamsuddin, *Buku Analisis Wacana*, (Makassar: CV. Samudra Alif Mim, 2015), hlm. 4.

kali muncul di *trending topic twitter*. Akan tetapi, belakangan ini *trending topic* justru diisi oleh cuitan dari akun @jek\_\_\_\_. Cuitan tersebut seringkali muncul dalam trending topik di linimasa *twitter*. Aktivitas terbaru seputar akun tersebut mampu menarik perhatian pengguna *twitter* dengan 88,8 ribu tayangan, 1000 like, 351 *retweet* dan dikutip sebanyak 70 kali.<sup>4</sup>

Fenomena penggunaan media sosial sebagai sarana dakwah dan penyebaran informasi keagamaan merupakan sebuah tindakan tepat guna dari kemajuan teknologi pada saat ini. Seperti yang kita ketahui, dakwah dapat disampaikan melalui berbagai media, seperti lisan, tulisan, lukisan atau gambar, audiovisual, dan akhlak.<sup>5</sup> Dalam hal ini, media penyampaian dakwah dilakukan secara tulisan di media sosial *twitter* berupa sebuah cuitan.

Wacana yang diungkapkan oleh @jek\_\_ ini biasanya berisi tentang ajaran-ajaran dalam agama islam. Dalam cuitannya, biasanya membahas tentang akhlak atau moral masyarakat pada saat ini, kemudian dibandingkan dengan akhlak atau moral umat pada zaman nabi maupun sahabat, atau biasa disebut dengan dekdesi moral. Dekadensi moral dapat daitikan sebagai kemunduran atau kemerosotan perilaku, kepribadian, dan sifat tiap individu.<sup>6</sup> Takdir mengangkat wacana tersebut dalam cuitan #faktasyariah yang dikemas dengan bahasa yang jenaka.<sup>7</sup> Hal tersebut membuat pengikutnya maupun pengguna *twitter* yang lain ikut tertarik menimpali di kolom reply (komentar).

---

<sup>4</sup> [https://twitter.com/jek\\_\\_\\_\\_/status/1746874555015246032](https://twitter.com/jek____/status/1746874555015246032), (diakses pada 20Juni 2024).

<sup>5</sup> Muslimin Ritonga, "Komunikasi Dakwah Zaman Milenial," *Jurnal Komunikasi Islam Dan Kehumasan* 3, no. 1 (2019): 60–77.

<sup>6</sup> Ajeng Casika, Alen Lidia, and Masduki Asbari, "Pendidikan Karakter Dan Dekadensi Moral Kaum Milenial", *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan* 01, no. 01 (2023): 1–7.

<sup>7</sup> Takdir Alisyahbana Ridwan, Pemilik Akun @jek\_\_\_\_, Wawancara Pribadi, pada 21 Mei 2024.

Dengan banyaknya interaksi yang dihasilkan melalui konten tersebut, maka akan menimbulkan pengaruh yang besar pula.

Akan tetapi, pada saat ini tidak sedikit ajaran yang tidak sesuai dengan kebenaran juga dapat memperoleh perhatian yang besar juga dari para pengguna *twitter* apabila disampaikan dengan kemasan yang menarik. Sebab setiap orang bebas untuk mengekspresikan dan menulis apapun di media sosial. Setiap muslim tentunya diajarkan untuk lebih dulu menelaah informasi apa yang kita terima. Oleh karena itu, analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk pada cuitan akun @jek\_\_\_ di *twitter* dapat membantu memahami bagaimana dakwah melalui media sosial dapat mempengaruhi pemikiran dan tindakan pengikutnya baik secara tulisan, pemahaman sosial dan kondisi sosial, serta memberikan gambaran tentang bagaimana agama dapat diinterpretasikan melalui tauhid, akhlak, pola pikir, dan perilaku masyarakat, juga penerapannya di era digital saat ini.<sup>8</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis teks menggunakan analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk terhadap cuitan di akun *twitter* @jek\_\_\_ kaitannya dengan dekadensi moral?
2. Bagaimana analisis kognisi sosial menggunakan analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk terhadap cuitan di akun *twitter* @jek\_\_\_ kaitannya dengan

---

<sup>8</sup> Subur Ismail, "Analisis Wacana Kritis: Alternatif Menganalisis Wacana," *Jurnal Bahasa Universitas Negeri Jakarta*, (2008): 2.

dekadensi moral?

3. Bagaimana analisis konteks sosial menggunakan analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk terhadap cuitan di akun *twitter* @jek\_\_\_ kaitannya dengan dekadensi moral?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diruuskan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana analisis teks menggunakan analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk terhadap cuitan di akun *twitter* @jek\_\_\_ kaitannya dengan dekadensi moral.
2. Untuk mengetahui bagaimana analisis teks menggunakan analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk terhadap cuitan di akun *twitter* @jek\_\_\_ kaitannya dengan dekadensi moral.
3. Untuk mengetahui bagaimana analisis teks menggunakan analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk terhadap cuitan di akun *twitter* @jek\_\_\_ kaitannya dengan dekadensi moral.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Dengan adanya riset ini diharapkan dapat berperan serta dalam kajian ilmu, utamanya dibidang analisis teks media. Juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Selain itu, juga dapat diharapkan dapat berkontribusi dalam bentuk edukasi dan informasi.

## 2. Kegunaan Praktis

Dengan adanya riset ini diharapkan dapat berguna, umumnya bagi masyarakat, khususnya bagi mahasiswa serta penulis. Selain itu, dapat dapat berguna sebagai rujukan bagi khalayak maupun pengguna media dalam memilah konten.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Teori Analisis Wacana Kritis

Wacana secara bahasa berasal dari kata wac/wak/vak, dalam bahasa sanskerta yang berarti berkata atau berucap. Kemudian sebagai bentuk sufiks (akhiran) ditambahkan dengan kata “ana” yang berarti membedakan (nominalisasi). Istilah wacana digunakan oleh para linguis di Indonesia sebagai terjemahan dari istilah *discourse* dalam bahasa Inggris.<sup>9</sup> Menurut Eriyanto, penelitian wacana tidak cukup hanya sekedar menganalisis teks. Hal tersebut disebabkan karena sebuah teks hanya sekedar proses produksi dan masih harus dipelajari. Lingkup teks yang diteliti adalah bagian dari strategi wacana sebagai upaya untuk menekankan struktur teks dan subjek di dalamnya. Sementara dari segi kognisi sosial, proses produksi suatu wacana melibatkan persepsi dari komunikator. Teori kognisi sosial menerangkan bahwa pemikiran dan tindakan manusia dipengaruhi oleh tiga faktor, diantaranya adalah perilaku, karakteristik pribadi, dan faktor lingkungan atau kejadian. Sedangkan dari segi konteks sosial, digunakan untuk menyusun wacana suatu kelompok dengan pembahasan tertentu.

---

<sup>9</sup> Dede Oetomo, *Kelahiran dan Perkembangan Analisis Wacana*, (Yogyakarta: Kanisius, 1993), hlm. 3.

Analisis wacana kritis pada dasarnya memiliki tujuan untuk dapat mendeskripsikan dan menguraikan keterkaitan antara bahasa, kekuasaan, maupun ideologi yang mungkin masih tersirat atau tersembunyi melalui proses analisis yang mendalam terhadap bahasa konteks situasi dan budaya dalam arti yang luas. Sederhananya, analisis wacana kritis berfokus pada pengungkapan melalui unsur kebahasaan untuk menemukan hal-hal tertentu dari relasi sosial yang masih samar dan efek yang tersembunyi.<sup>10</sup>

Para ahli mendefinisikan wacana dengan pengertian dan batasan yang berbeda-beda. Misalnya dalam kajian linguistik, wacana merupakan kesatuan bahasa yang memiliki ruang lingkup lebih luas dari kalimat. Dalam pembahasan ilmu sosial, wacana mengarah pada keterkaitan antara konteks sosial dan penggunaan bahasa. Sedangkan wacana dalam perspektif psikologi sosial dipandang sebagai praktik interaksi sosial seperti halnya wawancara. Sementara itu, dalam kajian politik, wacana merupakan praktik penggunaan bahasa dalam menyebarkan ideologi atau gagasan tertentu.<sup>11</sup>

Teun A. Van Dijk berpandangan bahwa, wacana mempunyai tiga jenis struktur, diantaranya yaitu struktur wacana, struktur pikiran, dan struktur masyarakat.<sup>12</sup> Van Dijk mengatakan, untuk memahami makna wacana dengan baik, maka perlu adanya kerangka berpikir untuk membantu mengartikan suatu wacana. Pertama, menjelaskan unsur wacana secara

---

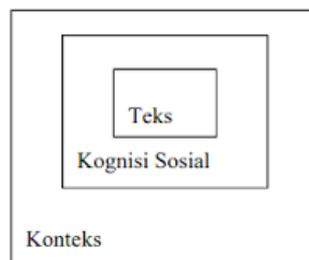
<sup>10</sup> Diah Kristina, *Analisis Wacana Kritis: Pengantar Praktis*, 2nd ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2023), hlm. 1.

<sup>11</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, 9th ed. (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2001), hlm. 3.

<sup>12</sup> Teun A. Van Dijk, *Discourse as Structure and Process: Discourse Studies: A Multidisciplinary Introduction*, ed. Teun A. Van Dijk, (London: SAGE Publication, 1997), hlm. 2.

sistematis. Kedua, mengulik keterkaitan antara wacana dan struktur sosial. Terakhir, menelaah struktur kognisi (mental) orang yang memproduksi wacana.

Analisis wacana kritis adalah salah satu cara untuk dapat memberikan gambaran secara jelas mengenai suatu fenomena sosial yang sedang tumbuh di lingkungan masyarakat yang condong terhadap seseorang atau kelompok yang memiliki tujuan tertentu. Analisis wacana kritis model van Dijk bukan hanya semata-mata menganalisis teks, tapi juga melihat bagaimana struktur sosial, dominasi dan kelompok kekuasaan yang ada dalam masyarakat, dan bagaimana kognisi atau pikiran dan kesadaran yang membentuk dan berpengaruh terhadap teks yang dianalisis.<sup>13</sup> Bentuk analisa Van Dijk dapat diilustrasikan seperti berikut:



**Gambar 1. 1**

**Model Teun A. Van Dijk untuk Analisis Wacana Kritis**

a. Analisis Teks

Van Dijk memandang suatu teks memiliki beberapa unsur/tingkatan yang saling mendukung antara satu dengan yang lainnya.

<sup>13</sup> Teun A. Van Dijk, hlm. 3.

Van Dijk membagi tingkatan tersebut menjadi tiga bagian.<sup>14</sup> Pertama, struktur makro adalah arti keseluruhan dari suatu teks yang dapat dicerna dari topik atau tema yang diangkat oleh suatu teks. Kedua, superstruktur adalah kerangka dari suatu teks, misalnya seperti pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan. Terakhir, struktur mikro adalah makna lokal dari suatu teks yang dapat dicerna dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang digunakan oleh suatu teks.<sup>15</sup>

Bagian teks dalam model Van Dijk ini saling mendukung, memiliki arti yang koheren satu sama lain. Hal ini terjadi karena Van Dijk memandang seluruh teks memiliki pola yang dapat digambarkan seperti piramida. Arti keseluruhan dari suatu teks terbentuk oleh kata, kalimat, dan proporsi yang digunakan dalam teks. Gagasan atau tema pada umumnya dibentuk oleh pemilihan diksi atau gaya bahasa tertentu. Model ini dapat memberikan gambaran bagi peneliti untuk dapat menelaah bagaimana suatu teks disusun dengan unsur-unsur yang lebih kecil. Model ini juga memberikan gambaran untuk menelaah suatu teks, kita tidak hanya memahami isi dari suatu teksnya saja, melainkan juga unsur-unsur yang menyusun teks, seperti halnya kata, kalimat, paragraf, dan proporsi. Kita dapat menelaah bagaimana pembuat teks menuliskan suatu peristiwa, tetapi jugabagaimana suatu peristiwa diungkapkan melalui pemilihan diksi dan gaya bahasa tertentu.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Teun A. Van Dijk, hlm. 5.

<sup>15</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, 9th ed. (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2001), hlm. 225-226.

<sup>16</sup> Eriyanto, hlm. 226-227.

Struktur wacana adalah cara yang mudah untuk mengetahui pembuat teks mengkomunikasikan dan memengaruhi khalayak melalui pesan yang dibuat. Pemilihan diksi yang digunakan dapat mencerminkan bagaimana pandangan dan sikap, tujuan politik ataupun sebagainya. Elemen wacana Van Dijk di antaranya yaitu, tematik, skematik, latar, detail, maksud, koherensi, bentuk kalimat, kata ganti, leksikon, praanggapan, grafis, metafora.<sup>17</sup>

#### b. Kognisi Sosial

Dalam kognisi sosial, proses penyusunan teks berita melibatkan pemahaman seseorang dari sisi penulis (pencetus wacana). Dalam analisis terhadap pemahaman penulis suatu teks berita dalam menghasilkan suatu wacana juga memerlukan analisis kebahasaan yang mendalam untuk menemukan keterkaitan kuasa dan dominasi yang dihasilkan dalam wacana. Analisis kognisi sosial dilaksanakan dengan mengajukan daftar pernyataan kepada pewacana sehingga hasil yang didapatkan menjadi lebih konkrit dari aspek pembentukan wacana dan lingkup apa yang melibatkannya.<sup>18</sup>

Kognisi sosial atau keterampilan untuk menghasilkan suatu wacana berhubungan dengan struktur mental. Sebuah wacana dihasilkan dari model yang dapat memberikan perspektif seseorang terhadap suatu objek. Melalui model tersebut pewacana akan memilah dan memproduksi

---

<sup>17</sup> Teun A. Van Dijk, *Discourse as Structure and Process: Discourse Studies: A Multidisciplinary Introduction*, ed. Teun A. Van Dijk, (London: SAGE Publication, 1997), hlm. 6-13.

<sup>18</sup> Teun A. Van Dijk, hlm. 18.

informasi yang berasal dari pengetahuan dan pengalamannya. Dalam analisis wacana kritis, model inilah yang menjadi pusat perhatian, yaitu proses produksi suatu wacana dari seseorang.<sup>19</sup>

### c. Konteks Sosial

Konteks sosial dalam analisis wacana kritis, didefinisikan sebagai setting, suasana, kejadian, dan keadaan. Hal tersebut membuktikan bahwa suatu wacana dilihat, dihasilkan, dipahami, dan dianalisis melalui konteks tertentu. Maka dari itu, konteks menjadi komponen yang dapat dicermati dalam wacana kritis. Berangkat dari konteks, detail-detail yang dapat berdampak dalam proses produksi wacana dapat dilihat dengan jelas. Hal tersebut senada dengan apa yang diungkapkan oleh Van Dijk, yaitu konteks merupakan sesuatu yang mencakup teks sehingga teks tersebut dapat dimengerti secara lengkap.<sup>20</sup>

Teun A. van Dijk mengenalkan konsep konteks sosial sebagai salah satu aspek penting dalam analisis wacana kritis. Konteks sosial merujuk pada lingkungan sosial di mana teks atau wacana diproduksi dan direpson. Konteks sosial mencakup struktur sosial, kekuasaan, ideologi, konteks komunikatif, sejarah, budaya, konteks kognitif serta konteks interaksi.<sup>21</sup> Namun, Van Dijk menekankan pada bagaimana kedudukan sosial dan akses seseorang dapat memengaruhi pemahaman orang tersebut tentang

---

<sup>19</sup> Dewi Ratnaningsih, *Analisis Wacana Kritis Sebuah Teori Dan Implementasi*, (Lampung: Universitas Muhammadiyah Kotabumi, 2019), hlm. 45.

<sup>20</sup> Teun A. Van Dijk, *Discourse as Structure and Process: Discourse Studies: A Multidisciplinary Introduction*, ed. Teun A. Van Dijk, (London: SAGE Publication, 1997), hlm. 19.

<sup>21</sup> Teun A. Van Dijk, hlm. 19.

dunia yang mereka alami. Struktur sosial yang ada di masyarakat dapat memengaruhi akses seseorang terhadap informasi dan kekuasaan yang terdapat dalam masyarakat tersebut.

## 2. Penelitian Relevan

Berikut penelitian yang relevan dengan riset tentang analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk (Analisis terhadap tagar #fakstasyariah di media sosial *Twitter*):

- a. Peneliti Tria Agustina dengan judul “Analisis Wacana Gerakan Sosial dalam Menentukan Opini Publik Via *Twitter* (Studi pada hastag #BijakBersosmed Periode 1 Sampai 5 Oktober 2017)”.<sup>22</sup> Penelitian mahasiswa ini memiliki tujuan menggambarkan wacana gerakan sosial melalui tagar #Bijak Bersosmed sebagai bentuk kebebasan berpendapat di media sosial. Hasil dari riset yang dilakukan oleh Tria yaitu terdapat proses penterjemahan ungkapan yang diwujudkan dalam bentuk teks adalah pemilihan pendapat public melewati ungkapan positif mengenai bijak dalam menggunakan media sosial, kognisi sosial dan konteks sosial. Tria menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode penelitiannya analisis wacana Teun A. Van Dijk. Persamaan antara penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Nila yaitu menggunakan pendekatan dan metode yang sama yakni kualitatif deskriptif dan analisis wacana Teun A. Van Dijk. Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini adalah objek kajiannya yaitu penelitian Tria

---

<sup>22</sup> Tria Agustina, “Analisis Wacana Gerakan Sosial dalam Menentukan Opini Publik Via *Twitter* (Studi pada Hastag #BijakBersosmed Periode 1 Sampai 5 Oktober 2017)”, Skripsi UIN Raden Fatah Palembang, (Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah, 2018), hlm.26.

membahas mengenai tagar #BijakBersosmed sedangkan penelitian ini membahas mengenai tagar #faktasyariah.

- b. Peneliti Innova Riana Yanti Sinambela, M. Surip dan Syairal Fahmy Dalimunthe dalam risetnya yang berjudul “Analisis Wacana Kritis pada Berita Online Crazy Rich Indonesia”.<sup>23</sup> Riset ini bertujuan untuk menjelaskan struktur teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Hasil dari riset ini adalah wacana ketiga berita memenuhi unsur teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Riset ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk. Kesamaan dari riset yang dilakukan oleh Innova dan tim dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teori analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk. Sedangkan, perbedaan antara kedua penelitian ini terletak pada objek penelitiannya dengan riset ini membahas mengenai berita online crazy rich Indonesia, sedangkan penelitian ini membahas tagar #faktasyariah.
- c. Peneliti Christin Elvariani Suryo Putri dan Sri Dewi Setiawati dengan penelitiannya yang berjudul “Analisis Wacana Kritis Theme Song Tagline ‘Pinarak Bojonegoro’ Sebagai City Branding Pemerintah Kabupaten Bojonegoro”.<sup>24</sup> Riset ini bertujuan untuk mengetahui pilihan bahasa, pola hubungan produksi, dan konteks sosial yang

---

<sup>23</sup> Innova Riana Yanti Sinambela, M Surip, and S F Dalimunthe, “Analisis Wacana Kritis Pada Berita Online Crazy Rich Indonesia,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. November 2021 (2022): 9421–29.

<sup>24</sup> C E S Putri and S D Setiawati, “Analisis Wacana Kritis Theme Song Tagline ‘Pinarak Bojonegoro’ Sebagai City Branding Pemerintah Kabupaten Bojonegoro,” *EProceedings ...* 10, no. 1 (2023): 435–41.

melatarbelakangi terciptanya theme song tagline “Pinarak Bojonegoro”. Hasil riset ini memperlihatkan bahwa upaya penulis lagu dalam memproduksi wacana pariwisata lokal yang bertujuan untuk menunjukkan keunggulan sektor pariwisata Kabupaten Bojonegoro kepada masyarakat melalui penggunaan gaya bahasa atau mejas tertentu. Riset ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis wacana kritis model Van Dijk. Persamaan antara riset ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah keduanya menggunakan metode yang sama yaitu kualitatif dengan menggunakan teori analisis wacana kritis model Van Dijk. Sedangkan perbedaan antara kedua penelitian ini terletak pada objek kajiannya. Riset ini mengkaji Theme Song tagline “Pinarak Bojonegoro”, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengkaji tagar #faktasyariah.

- d. Peneliti Indriya Suciningsih dengan penelitiannya yang berjudul “Analisis Wacana Kritis Trending Topic *Hashtag* Crazy Rich Surabayan di *Twitter*”.<sup>25</sup> Riset ini memiliki maksud mengetahui wacana yang dibangun melalui #crazyrichsurabayan. Hasil riset ini mengungkapkan wacana sarkasme ditinjau dari kalimat yang tertera berupa kalimat hiperbola dan juga diulang-ulang. Riset ini menggunakan metode kritis dan dianalisis dengan model Van Dijk. Persamaan dari kedua riset ini adalah keduanya menggunakan teori analisis wacana kritis model Van Dijk. Sedangkan, perbedaan antara

---

<sup>25</sup> Indriya Suciningsih, “Analisis Wacana Kritis Trending Topic *Hashtag* Crazy Rich Surabayan Di *Twitter*,” *Jurusan Teknik Kimia USU* 3, no. 1 (2019): 18–23.

kedua riset ini adalah riset yang dilakukan oleh Indriyani menggunakan metode kritis dengan pembahasannya adalah #CrazyRichSurabayan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan objek kajiannya #faktasyariah.

- e. Peneliti Suwandi Aris Wibowo dengan penelitiannya “Analisis Wacana Kritis Penguatan Identitas Nasional Melalui Film-Film Dokumenter Paniradya Kaistimewan”.<sup>26</sup> Riset ini bertujuan untuk mengkaji identitas nasional melalui media di era globalisasi. Hasil riset iniditemukan bahwa identitas nasional dalam film sumbu imajiner Yogyakarta lahir muncul sebagai hasil interaksi historis bangsa berupa indicator-indikator identitas nasional meliputi pola perilaku, lambang, alat perlengkapan dan tujuan bangsa. Riset ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk. Persamaan dari kedua riset ini adalah keduanya menggunakan teori analisis wacana kritis model Van Dijk. Sedangkan, perbedaan antara kedua riset ini terletak pada objeknya. Riset yang dilakukan oleh Suwandi menhkaji mengenai film dokumenter Sumbu Imajiner Yogyakarta. Sedangkan, peneliti mengkaji tentang tagar #faktasyariah.

Berdasarkan penelitian relevan yang sudah dipaparkan di atas, secara garis besar terdapat kesamaan terhadap riset peneliti, yaitu persamaan metode dan teori yang digunakan dalam meneliti. Kemudian, perbedaan

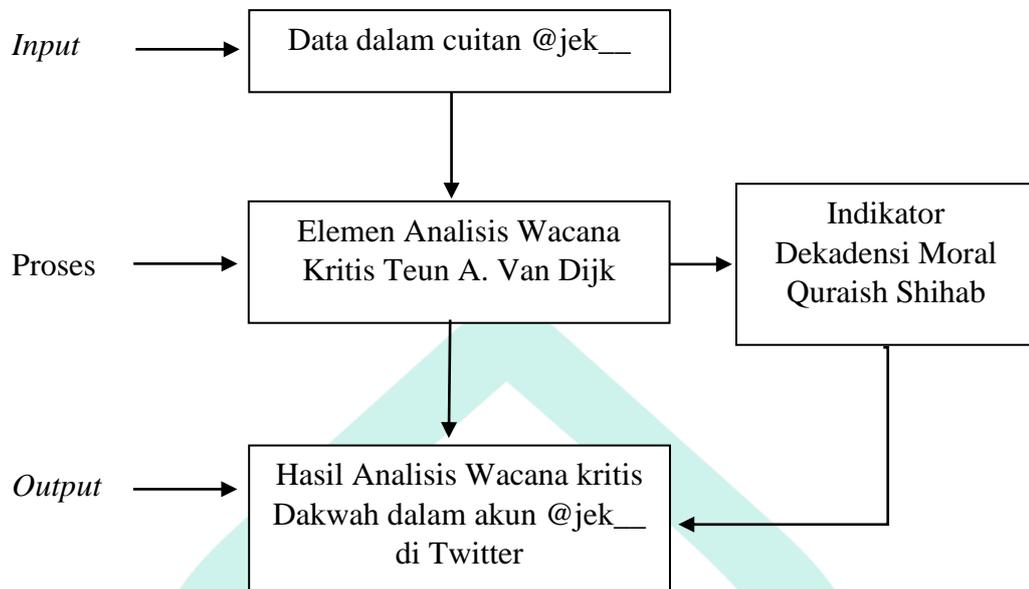
---

<sup>26</sup> Suwandi Aris Wibowo, “Analisis Wacana Kritis Penguatan Identitas Nasional Melalui Film Film Dokumenter Paniradya Kaistimewan,” Skripsi FUAD, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, (Pekalongan: Perpustakaan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023), hlm. 181.

riset yang dilakukan oleh peneliti dengan peneliti yang lain terletak pada objek penelitiannya yaitu tagar #faktasyariah.

### 3. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini, peneliti mengindikasikan *twitter* sebagai media dakwah (Analisis terhadap tagar #faktasyariah). Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai wacana apa yang disuguhkan melalui tagar #faktasyariah. Peneliti kemudian menguraikan teori yang dapat digunakan untuk menganalisis suatu wacana dalam media tersebut yang dapat memudahkan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Dalam hal ini, peneliti menggunakan indikator dekadensi moral Quraish Shihab untuk membantu peneliti dalam menganalisis wacana dalam penelitian ini. Setelah teori yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan, maka dilakukan analisis terhadap objek dalam kajian ini menggunakan teori analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk dan menyajikannya. Terakhir, setelah hasil dari analisis ditemukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini.



**Gambar 1. 2**  
**Skema Kerangka Berpikir**

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis riset ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu cara dalam mengolah data secara mendalam dengan memahami makna.<sup>27</sup> Makna dalam pendekatan ini merupakan data yang sebenarnya. Sementara itu, hasil dari penelitian ini disampaikan secara deskriptif dengan mendeskripsikan secara jelas hasil yang sudah didapatkan. Jenis penelitian deskriptif ini digunakan sebagai alat untuk menganalisis wacana secara kritis tentang tagar #faktasyariah di media sosial *Twitter*.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R and D*, (Bandung: Alfabeta, vol. 3, 2013), hlm. 6.

Selain itu, peneliti juga menggunakan teori Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Teori ini relevan dengan pokok masalah tentang bagaimana media sosial digunakan untuk menyampaikan suatu ide melalui wacana. Dengan menganalisis wacana, kita dapat melihat bagaimana pandangan dunia tertentu diwujudkan melalui bahasa, membentuk cara kita memahami dan merespons dunia di sekitar kita dalam wacana #faktasyariah.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang akan diobservasi maupun dianalisis untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk riset tertentu.<sup>28</sup> Subjek penelitian dalam riset ini yakni akun yang menggunakan tagar #faktasyariah dalam cuitannya di media sosial *twitter*.

Objek penelitian merupakan fokus utama dalam upaya untuk mengamati, menjelaskan, atau menganalisis suatu hal dalam penelitian.<sup>29</sup> Peneliti melakukan pengamatan atau menganalisis dan mempelajari objek untuk memperoleh informasi atau pemahaman yang lebih baik tentang hal tersebut. Sementara objek dalam penelitian ini adalah wacana yang disampaikan dalam bentuk cuitan di media sosial *twitter* melalui tagar #faktasyariah.

---

<sup>28</sup> Sugiyono, hlm. 215.

<sup>29</sup> Sugiyono, hlm. 215.

### 3. Sumber Data

#### a. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber data.<sup>30</sup> Peneliti menggunakan sumber data yang diperoleh dari *twitter*, dengan cara tangkapan layar (*screenshot*) cuitan yang menyertakan tagar #faktasyariah di media sosial *Twitter* yang didalamnya mengandung pesan tentang dekadensi moral. Selain itu, sumber data juga didapatkan dari wawancara dengan subjek penelitian dengan narasumber yang membuat cuitan yang menyertakan tagar #faktasyariah.

#### b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah tempat mendapatkan data melalui perantara atau media tertentu, seperti melalui pihak kedua maupun melalui bentuk-bentuk pendokumentasian tertentu.<sup>31</sup> Dalam riset ini, sumber data sekunder didapatkan dari studi kepustakaan, berupa referensi buku, jurnal-jurnal ilmiah dan informasi lain yang terkait dengan analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk konten #faktasyariah di media sosial *twitter*.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Riset ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan kepustakaan dalam mengumpulkan data.

---

<sup>30</sup> Sugiyono, hlm 14.

<sup>31</sup> Sugiyono, hlm 15.

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan data dengan pengamatan yang dilakukan terhadap objek penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan pada akun *twitter* @jek\_\_\_ dengan mengamati cuitan yang menyertakan tagar “#faktasyariah”.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan komunikasi secara langsung antara peneliti dengan responden guna mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan pada informan yaitu akun @jek\_\_\_ yang merupakan pembuat cuitan “#faktasyariah”.

c. Dokumentasi

Data yang di dalamnya berisi catatan penting terkait penelitian dikumpulkan secara lengkap.<sup>33</sup> Peneliti menggunakan dokumen yang berupa arsip hasil dokumentasi tentang cuitan yang menggunakan kata kunci “#faktasyariah”.

d. Penelitian Pustaka

Dalam penelitian pustaka, peneliti mengkaji dan mempelajari buku, jurnal dan literatur terkait persoalan yang dibahas pada penelitian sebagai dasar pendukung teori.

---

<sup>32</sup> Dharmawan, *Teknik Mengumpulkan Data Metode Kualitatif*, (Bandung: Budidaya, 2017), hlm. 99.

<sup>33</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm. 33.

## 5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan analisis wacana kritis model Van Dijk yang berfokus pada teks, kognisi dan konteks dalam cuitan akun @jek\_\_ dengan tagar #faktasyariah.<sup>34</sup>

Dalam analisis teks, dilakukan pendalaman pada struktur teks, diantaranya yaitu struktur makro, superstruktur dan striktur mikro.

Struktur Wacana	Hal Yang Diamati	Elemen
Struktur Makro	Tematik Tema/Topik dalam cuitan dengan #faktasyariah	Topik
Superstruktur	Skematik Bagaimana bagian dan runtutan kalimat diskemakan dalam teks dengan #faktasyariah	Skema

<sup>34</sup> Rohana & Syamsuddin, *Buku Analisis Wacana*, (Makassar: CV. Samudera Alif Mim, 2015), hlm. 6.

Struktur Mikro	Semantik Makna yang ingin ditekankan dalam teks dengan #faktasyariah	Latar, Detail, Maksud, Praanggapan,
Struktur Mikro	Sintaksis Bagaimana kalimat (bentuk/susunan) yang dipilih	Bentuk Kalimat, Koherensi, Kata Ganti
Struktur Mikro	Stilistik Bagaimana penggunaan diksi dalam teks dengan #faktasyariah	Leksikon
Struktur Mikro	Retoris Bagaimana penekanan terjadi dalam teks dengan #faktasyariah	Grafis, Metafora,

**Tabel 1. 1**  
**Elemen Analisis Wacana Kritis Van Dijk**

Dalam kognisi sosial, peneliti akan mengulik wacana yang diproduksi dalam cuitan akun @jek\_\_ dengan #faktasyariah, juga proses produksi wacana dalam oleh akun @jek\_\_ dalam cuitan tersebut dengan indikator konteks sosial model Van Dijk yang bersumber dari praktik kekuasaan dan akses.<sup>35</sup> Praktik kekuasaan dapat mengontrol kelompok tertentu dengan kepemilikan atas sumber yang bernilai. Sedangkan akses dapat dapat memengaruhi masyarakat melalui media. Kedua hal tersebut yang sangat berpengaruh terhadap produksi wacana dari suatu wartawan atau penulis. Sementara dalam hal konteks sosial, penulis melakukan analisis terhadap waktu, tempat dan peristiwa yang melatarbelakangi wacana tersebut diproduksi.<sup>36</sup>

### **G. Sistematika Pembahasan**

Penelitian yang berjudul Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Pada Cuitan Akun @jek\_\_ di *Twitter* Tentang Dekadensi Moral disusun ke dalam lima bab sesuai dengan pedoman penulisan skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, yaitu dituliskan sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan:** Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan pembahasan. Dengan hal ini para pembaca

---

<sup>35</sup> Dewi Ratnaningsih, *Analisis Wacana Kritis Sebuah Teori Dan Implementasi*, (Lampung: Universitas Muhammadiyah Kotabumi, 2019), hlm. 45.

<sup>36</sup> Dewi Ratnaningsih, hlm. 41.

diharapkan memiliki pandangan tentang arah dan tujuan penelitian ini.

**BAB II Landasan Teori:** Bab ini menjelaskan tentang tinjauan teoritis berfokus terhadap landasan teori yang digunakan, baik itu berupa dakwah, dekadensi moral, *new media*, dan teori analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk. Bab ini digunakan untuk memperkuat argumen dan teori yang digunakan peneliti.

**BAB III Gambaran Umum:** Bab ini menjelaskan Gambaran umum profil Takdir Alisyahbana Ridwan, profil akun @jek\_\_\_, dan dakwah dalam cuitan akun @jek\_\_\_ dalam konten #faktasyariah tentang dekadensi moral.

**BAB IV Analaisis Hasil Penelitian :** Bab ini menguraikan tentang analisis rumusan masalah dari riset ini yakni analisis tentang proses pembentukan wacana berupa tagar #faktasyariah dilihat dari segi teks, kognisis sosial, dan konteks sosial.

**BAB V Penutup :** Bab ini memuat kesimpulan dan uraian terhadap masalah yang telah dibahas dan kritik dan saran sebagai evaluasi, sehingga dapat mencegah kesalahan serupa dalam riset yang serupa.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang wacana dekadensi moral dalam cuitan #faktasyariah yang dibuat oleh akun @jek\_\_\_ di media sosial *Twitter* yang sudah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa proses penafsiran pesan yang disampaikan dalam cuitan tersebut dilakukan melalui struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial adalah pesan tentang dekadensi moral umat beragama. Wacana dekadensi moral tersebut dibuat oleh Takdir Alisyahbana Ridwan dengan menggunakan bahasa ironi sebagai bentuk sindiran terhadap umat beragama, khususnya umat Islam terkait dekadensi moral, dimana umat Islam pada saat ini yang kurang meneladani akhlak Rasulullah, menerapkan syariat-syariat Islam, hingga yang dengan sadar meninggalkan kewajibannya.

Data-data yang ditemukan dengan menggunakan analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk melalui tiga tingkatan analisis yaitu sebagai berikut:

1. Ditinjau dari struktur teks, cuitan #faktasyariah terdapat wacana dekadensi moral dengan menelaah isi dari cuitan tersebut yang tersirat dari pesan yang disampaikan dari cuitan tersebut dengan menggunakan diksi yang dipilih atau kalimat yang mendukung wacana tersebut. Seperti yang terdapat dalam unsur makro dalam cuitan tersebut, tema besarnya adalah akhlak, dimana dikhususkan lagi dalam setiap cuitannya seperti, meneladani akhlak Nabi, seperti syukur, sabar, dan tidak sombong. Selain itu, pesan yang terdapat

dalam cuitan tersebut dapat dilihat melalui semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik.

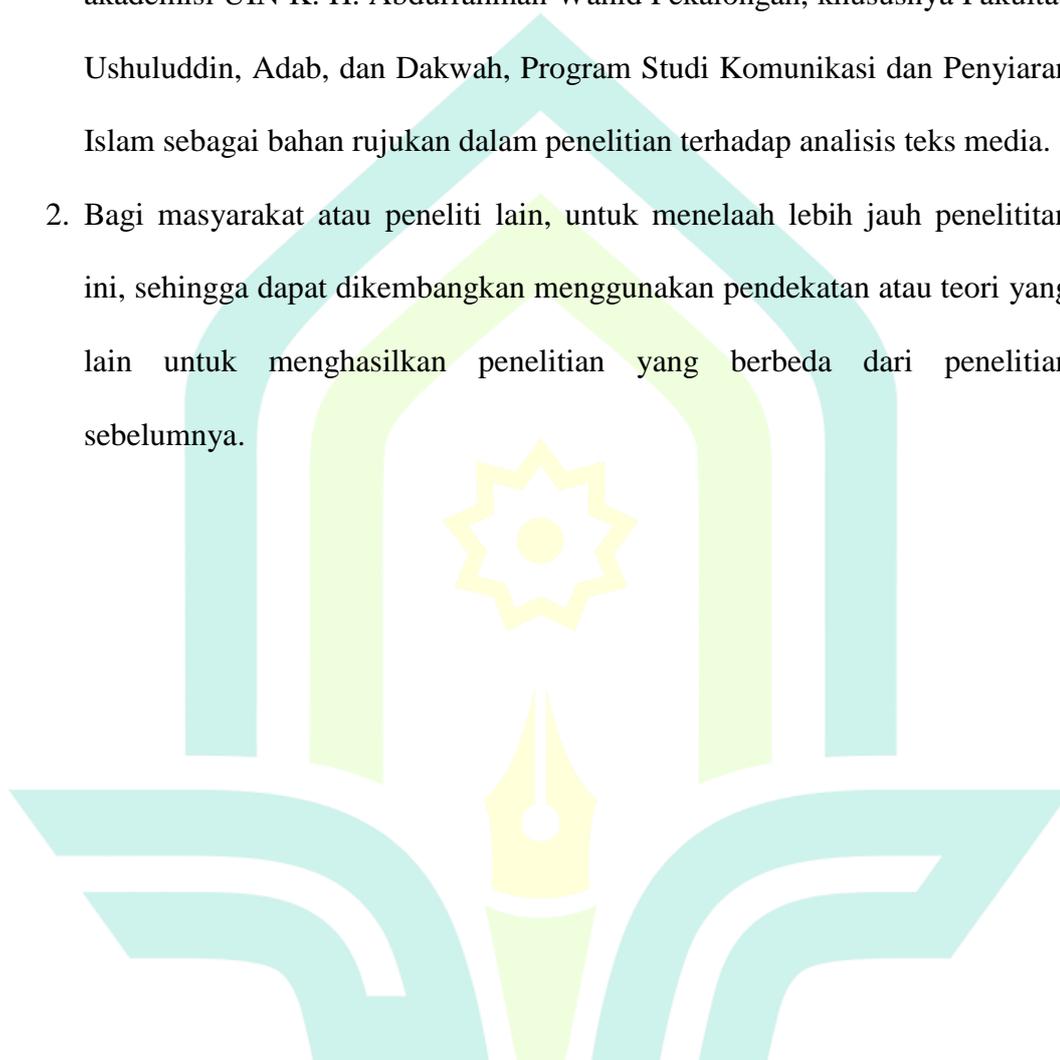
2. Ditinjau dari kognisi sosial, penulis cuitan #faktasyariah, dalam hal ini adalah Takdir Alisyahbana Ridwan berperan penting dalam menentukan wacana yang ingin disampaikan pada cuitan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan Takdir, diketahui melalui model person, Takdir memandang bahwa nilai moral masyarakat, khususnya moral dalam beragama yang semakin menurun. Melalui model diri, Takdir seringkali mengusung tema yang berkaitan dengan moral. Takdir memahami hal itu juga dirasakan oleh masyarakat. Melalui model peran, Takdir berupaya dalam menuliskan cuitan yang di dalamnya mengandung kritik kepada para pembaca untuk mengutarakan kembali tentang moral, sehingga terjadi proses untuk saling mengingatkan di masyarakat. Melalui model peristiwa, Takdir memandang bahwa seiring dengan perkembangan zaman, semakin banyak terjadi fenomena dekadensi moral di masyarakat, khususnya di media sosial.

3. Ditinjau dari konteks sosial, dapat dilihat dari wacana yang berkembang di masyarakat pada saat cuitan #faktasyariah ini di buat. Takdir mengungkapkan bahwa cuitan #faktasyariah dibuat sebagai timbal balik dari kehidupannya di dunia nyata, maupun di dunia maya. Takdir menilai keberadaan media sosial justru membantu penyebarluasan fenomena dekadensi moral, dimana masyarakat pada saat ini justru dengan bangga mengumbar kesalahan atau dosa-dosa yang dilakukan.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian analisis wacana kritis terhadap cuitan akun @jek\_\_\_ di *twitter*, peneliti memiliki saran yakni sebagai berikut:

1. Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa atau akademisi UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam sebagai bahan rujukan dalam penelitian terhadap analisis teks media.
2. Bagi masyarakat atau peneliti lain, untuk menelaah lebih jauh penelitian ini, sehingga dapat dikembangkan menggunakan pendekatan atau teori yang lain untuk menghasilkan penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abazhah, Nizar. (2016). *Bilik-Bilik Cinta Muhammad*. Jakarta: Zaman.
- Abdullah. (2019). *Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi, Dan Aplikasi Dakwah*. Depok: Rajawali Pers PT Raja Grafindo Persada.
- Agustina, Tria. (2019). *Analisis Wacana Gerakan Sosial Dalam Menentukan Opini Publik Via Twitter (Studi Pada Hashtag #Bijakbersosmed Periode 1 Sampai 5 Oktober 2017)*. Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang.
- Amin, Samsul Munir. (2013). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amizah.
- Annur, Cindy Mutia. *Pengguna Twitter di Indonesia Capai 24 Juta hingga Awal 2023, Peringkat Berapa di Dunia?*. Diakses pada 7 Mei 2023, dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/27/pengguna-twitter-di-indonesia-capai-24-juta-hingga-awal-2023-peringkat-berapa-di-dunia>.
- Arisandi, Rosi, Charlina, and Hadi Rumadi. (2021). "Penggunaan Bahasa Slang Di Media Sosial Twitter." *Jurnal Tuah: Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa* 3, no. 1: 15–23.
- Badan Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (n.d.). Dekadensi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. <https://kbbi.web.id/dekadensi>.
- Burgess, Jean., & Baym, Nancy K. (2022). *Twitter: A Biography*. New York: New York University.
- Casika, Ajeng., Lidia, Alen. and Asbari, Masduki. (2023). "Pendidikan Karakter Dan Dekadensi Moral Kaum Milenial." *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan* 01, no. 01: 1–7.
- Dijk, Teun A. Van. (1997). *Discourse as Structure and Process: Discourse*

- Studies: A Multidisciplinary Introduction*. Edited by Teun A. Van Dijk. London: SAGE Publication. <https://doi.org/10.4135/9781446221884.n1>.
- Eriyanto. (2001). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. 9th ed. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- [https://twitter.com/jek\\_\\_\\_/status/1746874555015246032](https://twitter.com/jek___/status/1746874555015246032). (diakses pada 20 Juni 2024).
- Ismail, Subur. (2008). "Analisis Wacana Kritis : Alternatif Menganalisis Wacana." *Jurnal Bahasa Universitas Negeri Jakarta* 2. <https://media.neliti.com/media/publications/74626-ID-analisis-wacana-kritis-alternatif-mengan.pdf>.
- Kristina, Diah. (2023). *Analisis Wacana Kritis: Pengantar Praktis*. 2nd ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Luik, Jandy. (2020). *Media Baru: Sebuah Pengantar*. 1st ed. Jakarta: Kencana.
- Merdeka.com. *Mengenal Teknik Dasar Stand Up Comedy*. 3 November 2015. Diakses pada 22 Mei 2024 pukul 20.49 WIB, dari <https://www.merdeka.com/gaya/mengenal-teknik-dasar-stand-up-comedy>.,
- Mulkhan, Abdul Munir. (1996). *Ideologis Gerakan Dakwah*. 1st ed. Yogyakarta: Sipes.
- Muriah, Siti. (2000). *Metode Dakwah Kontemporer*. 1st ed. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Nusa, Cintaning Antar. *Mensyukuri Setiap Nikmat Allah SWT*. Universitas Islam Indonesia. Diakses pada 22 Mei 2024 pukul 14.13 WIB, dari <https://fcep.uii.ac.id/blog/mensyukuri-setiap-nikmat-allah-swt/>.

- O'Reilly, Tim., and Sarah Milstein. (2011). *The Twitter Book*. 2nd ed. Sebastopol: O'Reilly Media.
- Putri, C. E. S., and S. D. Setiawati. (2023) . “Analisis Wacana Kritis Theme Song Tagline ‘Pinarak Bojonegoro’ Sebagai City Branding Pemerintah Kabupaten Bojonegoro.” *EProceedings* ... 10, no. 1: 435–41. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/download/19512/18890>.
- Ratnaningsih, Dewi. (2019). *Analisis Wacana Kritis: Sebuah Teori Dan Implementasi*. Edited by M.Pd. Dr. Sumarno M.Hum and Dr. Sri Widayati. Kotabumi: Universitas Muhammadiyah Kotabumi.
- Ridwan, Takdir Alisyahbana. (2019). *#BincangAkhlak*. Jakarta: Mediakita.
- Ritonga, Muslimin. ((2019). “Komunikasi Dakwah Zaman Milenial.” *Jurnal Komunikasi Islam Dan Kehumasan* 3, no. 1: 60–77.
- Rohana & Syamsuddin. (2015). *Buku Analisis Wacana*. Makassar: CV. Samudra Alif Mim. <http://eprints.unm.ac.id/19564/>.
- Sari, Astari Clara., dkk. (2018). “Komunikasi Dan Media Sosial.” *The Messenger*. <https://www.researchgate.net/profile/Astari-Clara-Sari.pdf>.
- Shihab, M. Quraish. (2001). *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Sinambela, I R Y., M Surip., and S. F. Dalimunthe. (2022). “Analisis Wacana Kritis Pada Berita Online Crazy Rich Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. November 2021: 9421–29. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/3906>.

- Sotwe, @jek\_\_\_\_. Diakses pada 15 Mei 2024, dari [https://www.sotwe.com/jek\\_\\_\\_\\_](https://www.sotwe.com/jek____).
- Suciningsih, Indriya. (2019). "Analisis Wacana Kritis Trending Topic Hashtag Crazy Rich Surabayan Di Twitter." *Jurusan Teknik Kimia USU* 3, no. 1: 18–23.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Dan R and D. Bandung: Alfabeta.* Vol. 3.
- Sukma, Unzila Yuniar., dkk. (2021). "Personal Branding Selebtwit Takdir Ridwan (@jek\_\_\_\_) Di Media Sosial Twitter." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 3: 1–9.
- Suriati., Samsinar. (2021). *Ilmu Dakwah.* Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Watie, Errika Dwi Setya. (2016). "Komunikasi Dan Media Sosial (Communications and Social Media)." *The Messenger* 3, no. 1. <https://journals.usm.ac.id/index.php/the-messenger/article/view/270/172>.
- Wawancara melalui e-Mail dengan Takdir Alisyahbana Ridwan, Pemilik Akun @jek\_\_\_\_, 21 Mei 2024.
- Wibowo, Suwandi Aris. (2023). *Analisis Wacana Kritis Penguatan Identitas Nasional Melalui Film Film Dokumenter Paniradya Kaistimewan.* Skripsi FUAD, Pekalongan: UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
- Wijaya, M. Tatam. *Hari Terberat bagi Rasulullah saat Ditolak Keras Penduduk Thaif.* Diakses pada 22 Mei 2024 pukul 13.28 WIB, dari <https://islam.nu.or.id/sirah-nabawiyah/hari-terberat-bagi-rasulullah-saat-ditolak-keras-penduduk-thaif-Y8NdO>.
- Ya'qub, Hamzah. (1981). *Publisistik Islam Teknik Dakwah Dan Leadership* (. Bandung: CV. Diponegoro.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI

Nama : Habib Amshor Faizi  
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 27 November 2002  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Kelurahan Sokoduwet, RT.02/RW.12, Kecamatan  
Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan  
Email : amshorhabib@gmail.com  
Orang Tua :

1. Nama Bapak : Saikhu
2. Nama Ibu : Ummu Abidah

### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MSI 14 Medono : 2008-2014
2. SMP Negeri 16 Pekalongan : 2014-2017
3. SMA Negeri 4 Pekalongan : 2017- 2020
4. Tercatat sebagai mahasiswa Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan tahun 2020/2021.

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 31 Mei 2024

Penulis



**HABIB AMSHOR FAIZI**  
NIM. 3420065